

Home and identity of a transnational: Lion (2016) movie analysis = Rumah dan identitas seorang transnasional: Lion (2016) film analisis

Nurmalita Ervianda Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478986&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tulisan ini mencoba untuk menganalisis film yang berjudul Lion 2016 tentang pengertian 'rumah' dari sudut pandang seseorang yang berlatar belakang diaspora. Tulisan ini meneliti arti kata 'rumah' sebagai konsep yang rumit dan tidak jelas, dimana pengertiannya berbeda-beda dari satu orang ke lainnya. Penyebab dari keinginan karakter utama yang ingin kembali pulang juga akan di jelaskan lebih dalam lagi di dalam tulisan ini. Munculnya kenangan-kenangan masa lalu, perubahan identitas, dan pencampuran dari banyak budaya memiliki peran yang penting didalam proses penentuan arti kata 'rumah' untuk pemeran utama pada film, yaitu Saroo. Di dalam tulisan ini juga akan ada penjelasan tentang perbedaan jenis identitas dan hubungannya bagaimana hal tersebut dapat membantu seseorang menentukan apa yang mereka maksud sebagai rumah. Pada akhirnya, saya membuktikan bahwa banyak aspek dari budaya, bahasa, kenangan, dan asal-usul sejarah dan leluhur adalah aspek-aspek yang bertanggung jawab di dalam pembentukan identitas Saroo. Analisis ini sangat berharga dan penting untuk membantu mengklarifikasi pengertian rumah dan penemuan identitas bagi orang yang memiliki latar belakang diaspora.

ABSTRACT

The paper tries to analyze the notion of home from the perspective of a diaspora in the movie Lion 2016 . It opens up the word 'home' as a complicated and unclear concept, which understanding differs from one people to another. The main character's desire to return home is also going to be discussed further. The presence of past memories, identity change, and mixture cultures play an important role in the process of defining what is home for Saroo, the main character in the movie. In this paper, there will also be an explanation about a different kind of identity and the connection about how identity can help defining a person's home. Finally, I argue that many aspects of cultures, languages, memories, historical backgrounds and their ancestry are ultimately responsible in shaping Saroo's identity. This analysis is valuable and essential in the clarification of finding home and identity in people who has a diaspora background.